HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI RUMAH SAKIT TK II UDAYANA DENPASAR

The Relationship of Husband Support To The Anxiety Level of Primigravida Trimester III Mothers in Facing Labor in Tk II Udayana Hospital, Denpasar

Arianty Duany Sinaga¹, Luh Putu Widiastini²

¹Jurusan Kebidanan, Stikes Bina Usada Bali, Indonesia

²Jurusan Kebidanan, Stikes Bina Usada Bali, Indonesia

Korespondensi: Luh Putu Widiastini dan enick.dilaga@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan suatu keadaan fisiologis, tetapi juga dapat menjadi suatu kekhawatiran bagi mereka. Selama kehamilan tidak sedikit ibu yang mengalami rasa takut dan cemas, karena kehamilan periode kritis maturitas yang dapat menimbulkan stress. Dukungan suami yang diberikan kepada wanita hamil dapat menumbuhkan perasaan tenang, aman, dan nyaman sehingga dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan. **Metodologi:** Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan menggunakan populasi sebanyak 28 orang ibu hamil primigravida trimester III, dengan tehnik sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu populasi sebagai sampel. Data diuji dengan menggunakan metode uji *cross sectional*, dengan menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data. Analisa data merupakan lanjutan dari pengolahan data. Analisa yang digunakan adalah analisa univariant dan bivariant, untuk menentukan hubungan variable yang terkait dengan uji *chi – square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan nilai alpa 0,05, bila $p\text{Value} \leq 0,05$ maka uji statistic bermakna, jika $p\text{Value} > 0,05$ maka hasil tidak bermakna. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida trimester III dengan nilai $\text{Value} = 0,463$ dengan nilai *significannya* 0,013. **Kesimpulan:** Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara kecemasan dan dukungan suami dalam menghadapi persalinan. Diharapkan perawat bisa menerapkan penelitian lebih lanjut tentang hubungan tingkat kecemasan primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan.

Kata Kunci: Primigravida trimester III; dukungan suami; tingkat kecemasan.

ABSTRACT

Background: Pregnancy is a physiological state, but it can also be a concern for them. During pregnancy not a few mothers experience fear and anxiety, because pregnancy is a critical period of maturity which can cause stress. Husband's support given to pregnant women can foster feelings of calm, security, and comfort so that it can affect the anxiety of pregnant women. **Objectives:** This study aims to determine the relationship of husband's support to the anxiety level of primigravida pregnant women in the third trimester in facing childbirth. **Methodology:** This research method is a descriptive correlation research using a population of 28 pregnant women primigravida

*third trimester, with the sample technique used is total sampling, namely the population as a sample. The data were tested using the cross sectional test method, using a questionnaire in data collection. Data analysis is a continuation of data processing. The analysis used is univariant and bivariant analysis, to determine the relationship between variables related to the chi-square test with a 95% confidence level with an alpha value of 0.05, if pValue 0.05 then the statistical test is significant, if pValue > 0.05 then results are meaningless. **Result:** The results of this study indicate that there is a significant relationship between husband's support and the anxiety level of third trimester primigravida mothers with Value = 0.463 with a significant value of 0.013. **Conclusion:** It is hoped that nurses can apply further research on the relationship between levels of anxiety in third trimester primigravida in dealing with childbirth.*

Keyword: Primigravida; trimester III; husband's support; anxiety level.

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu *indicator* dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang akan dicapai tahun 2030 (WHO, 2010). Target yang dicanangkan di Indonesia yakni 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Depkes RI, 2011).

Menurut Kusmiayati (2009), kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intra uteri mulai dari konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Dalam proses kehamilan terjadi perubahan anatomi fisiologis, selain perubahan tersebut ibu hamil mengalami ketidaknyamanan dalam kehamilan.

Selama kehamilan tidak sedikit ibu mengalami rasa takut dan cemas karena periode kehamilan merupakan periode kritis maturitas yang dapat menimbulkan stress. Sekitar 15 juta perempuan mengalami kecacatan jangka panjang akibat dari komplikasi – komplikasi selama kehamilan

Menurut WHO menyebutkan bahwa kecemasan yang dialami bukti ilmiah yang dikeluarkan oleh WHO *Mental Health Gap Action Programme (mh GAP)* pada tahun 2013, 16 – 25 %. Di dunia terungkap data bahwa dalam persalinan sekitar 12.230.142. juta jiwa dari 30 % diantaranya karena kecemasan

sebab hamil pertama (Medicastore, 2013). Menurut penelitian di Indonesia tahun 2012 hampir 78 % ibu yang mengalami kecemasan pada akhir kehamilan, sedangkan 20% dialami oleh ibu yang multigravida, terdapat sekitar 45% ibu dari tiap 100 ibu bersalin yang mengalami kecemasan pada persalinan (Infokita, 2013). Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil adalah dukungan suami.

Dukungan suami dan peran serta suami selama kehamilan meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan, suami dapat member perhatian dan membina hubungan baik dengan istri sehingga setiap masalah yang dialami dapat teratasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di POLI BKIA pada 3 bulan terakhir dari tanggal 9 Juli sampai 30 September 2016 kunjungan ibu hamil terdapat 130 orang, diantaranya 52,0% orang ibu primigravida trimester III, sedangkan 28 orang ibu hamil trimester III (53,8%) mengalami kecemasan saat menghadapi persalinan, dan 24 ibu hamil trimester III (46,2 %) yang sudah siap menghadapi persalinan

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan data diatas penulis ingin lebih jauh lagi mengenai hubungan dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu primigravida di Rumah Sakit Tk II Udayana

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi, yang menggunakan rancangan penelitian metode *cross sectional*. Rancangan ini bertujuan untuk melihat hubungan dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida trimester III sebanyak 28 orang, Sampel penelitian ini diambil dari jumlah populasi sebanyak 28 orang dengan menggunakan tehnik sampling yaitu menggunakan populasi sebagai sampel.

Uji coba instrument dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas tiap pertanyaan, Uji coba ini dilakukan sebelum penelitian dengan menyebarkan instrument berupa kuisioner, yang di uji cobakan kepada responden yang bukan merupakan anggota sampel penelitian.

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah prosedur administratif dan prosedur teknis

HASIL PENELITIAN

a. Analisa Univariant

Pada penelitian ini populasinya adalah Ibu hamil primigravida trimester III yang akan melahirkan di Rumah Sakit Tingkat II Udayana . Pada penelitian ini sampelnya adalah ibu hamil yang didapat adalah sebanyak 28 orang yang menggunakan total sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan dan hubungan dukungan suami pada ibu hamil primigravida trimester III. Karakteristik

subyek penelitian dapat dilihat pada usia ibu.

Tabel 1
Responden Berdasarkan Usia Pada Ibu Primigravida Trimester III di Poli BKIA R.S.AD Udayana Tk II Udayana

No	Umur	Fekkuensi	Persentase (%)
1	< 20 Tahun	5	17,9
2	20-35 Tahun	16	57,1
3	> 35 Tahun	7	25,0
Total		28	100,0

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa karakteristik Ibu Hamil trimester III berdasarkan umur, sebagian besar yaitu sebanyak 16 responden (57.1%) berumur 20-35 tahun.

Tabel 2
Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Ibu Primigravida Trimester III di Pol BKIA R.S.A D Udayana Tk II Udayana

No	Pendidikan	Fekkuensi	Persentase (%)
1	SMP	5	17,9
2	SMA/SMK	16	57,1
3	Perguruan Tinggi	7	25,0
Total		28	100,0

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa karakteristik Ibu hamil berdasarkan pendidikan, sebagian besar yaitu sebanyak 16 responden (57,1%) berpendidikan SMA/SMK. Tingkat pendidikan seorang wanita baik juga akan mempengaruhi bagaimana ia menyikapi proses persalinan.

Tabel 3
Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Ibu Primigravida Trimester III di Poli BKIA R.S.A D Tk II Udayana

No	Pekerjaan	Fekkuensi	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	15	53,6
2	Swasta	6	21,4
3	Guru	4	14,3
4	Wiraswasta	3	10,7
	Total	28	100,0

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pekerjaan Ibu Hamil tersebut, sebagian besar yaitu Ibu Rumah Tangga sebanyak 15 responden (53,6%).

Hasil penelitian tentang pelaksanaan penelitian Hubungan Dukungan Suami terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Rumah Sakit Tingkat II Udayana seperti tabel berikut;

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Poli BKIA R.S.A D Tk II Udayana

No	Dukungan Suami	Fekkuensi	Persentase (%)
1	Tidak Ada Dukungan Suami	4	14,3
2	Ada Dukungan Suami	24	85,7
	Total	28	100,0

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 24 orang (85,7%) ada dukungan suami, sementara 4 orang (14,3%) tidak ada dukungan suami.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Poli BKIA R. S. A D Tk II Udayana

No	Tingkat Kecemasan	Fekkuensi	Persentase (%)
1	Tidak Ada Kecemasan	5	17,9
2	Kecemasan Sedang	13	46,4
3	Kecemasan Ringan	9	32,1
4	Kecemasan Berat	1	3,6
	Total	28	100,0

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 13 responden (46,4%) adalah tingkat kecemasan sedang, kemudian tingkat kecemasan berat 1 orang (3,6%), sedang kecemasan ringan 9 orang (32,1%) dan yang tidak ada dukungan suami dan mengalami kecemasan ringan dalam menghadapi persalinan sebanyak 4 orang (100%).

b. Analisa Bivariant

Berdasarkan kerangka konsep, analisa bivariant telah menguji hubungan satu persatu antara variable bebas dengan variable terikat. Variabel bebas adalah karakteristik ibu primigravida trimester III yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, terhadap tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan. Uji bivariant ini menggunakan uji *chi-square* dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. Untuk melihat besarnya hubungan dan besarnya nilai *p*.

Tabel 7
Hasil Analisis Hubungan Dukungan Suami terhadap Tingkat Kecemasan Ibu primigravida dalam menghadapi persalinan di Rumah Sakit Tingkat II Udayana

No	Dukungan Suami	Tingkat Kecemasan								Total		p Value	Correlation Coefficient
		Tidak ada		Sedang		Ringan		Berat					
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1	Tidak ada dukungan	0	0	0	0	4	10	0	0	4	10	9,852	0,020
2	Ada dukungan	5	20,8	13	54,2	5	20,8	1	4,2	24	100		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil *Uji person Chi-Square* menunjukkan bahwa *p Value* sebesar 9,852 dengan tingkat signifikan (α) sebesar 0,020. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida. Terdapat hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dukungan suami sangat penting bagi ibu yang sedang menghadapi persalinan

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan tingkat kecemasan primigravida pada trimester III dalam menghadapi persalinan sebanyak 13 responden (46,4%) dengan tingkat kecemasan sedang, berdasarkan alat ukur *Hamilton Rating Scale For Anxiety* nilai 21-27 adalah kecemasan sedang.

Tingkat kecemasan ringan yaitu 9 responden (32,1%). Berdasarkan dari alat ukur nilainya 14-20 adalah kecemasan ringan, hal ini disebabkan karena ibu sudah mengetahui dan memahami tentang persalinan dan menganggap bahwa persalinan itu

adalah hal yang normal yang dialami oleh seorang wanita.

Tingkat kecemasan berat yaitu 1 responden (3,6%), berdasarkan alat ukur nilainya 28-41 adalah kecemasan berat, kecemasan ini hampir sama dengan kecemasan sedang tetapi kecemasan berat ini lebih pada keadaan psikis dan tingkah laku ibu hamil, kecemasan berat terarah pada gejala perasaan cemas , ketegangan, ketakutan, gejala autonom dan tingkah laku. Tidak ada kecemasan sebanyak 5 responden (02,8%), berdasarkan alat ukur nilainya 0- 14.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan dapat disimpulkan ;

1. Dukungan suami pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan sebagian besar mendapat dukungan jumlahnya 24 responden (85,7%).
2. Tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan sebagian besar dengan tingkat kecemasan sedang jumlahnya 13 responden (46,4%).
3. Ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan dengan menunjukkan nilai *p Value* sebesar 9,852 (α) = 0,020.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Yeyeh R. (2014). Dokumentasi Kebidanan
- Arif S. (2011). Metode Penelitian Kesehatan , Edisi Pertama. Jakarta ; Kencana 2011
- Depkes RI. (2011). Profil Kesehatan Indonesia 2010. Jakarta ;

Kementrian Kesehatan Republik
Indonesia.

- Janiwarty, H. (2013). Pendidikan Psikologi untuk Bidan : Suatu Teori dan Terapannya / Betshaida
- Juliansyah, N. (2011). Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya Ilmiah. Jakarta Kencana
- Maimunah. (2011). Kecemasan ibu menjelang persalinan pertama. Jumal :Fakultas.
- Medicastore. (2013). Media informasi obat – penyakit.
- Notoatmodjo. S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan , Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Nurdinsyah, N. (2011). Buku Pintar Ibu dan Bayi, Jakarta EGC
- Widiastini. (2016). "Pengaruh Massage Endorphin Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Denpasar Utara III." *Jurnal Dunia Kesehatan*, vol. 5, no. 2, 2016
- Widiastini. (2018). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir. Bogor. In Med

Arianty Duany Sinaga & Luh Putu Widiastini: Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Rumah Sakit Tk II Udayana Denpasar